

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi, uji t , uji f , dan uji R^2 yang dilakukan pada penelitian ini dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal yang diwakili oleh variabel *Debt to equity ratio* terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh *price to book value*.
2. Profitabilitas yang diwakili oleh variabel *return on equity* terbukti memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh *price to book value*
3. *Earning per share* terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh variabel *price to book value*.
4. Ukuran perusahaan atau *size* terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh *price to book value*.

1.2. Keterbatasan penelitian

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Jumlah sampel tidak dilakukan secara random, tetapi mensyaratkan kriteria-kriteria tertentu (*purposive sampling*), yaitu dengan membatasi kriteria sampel hanya untuk perusahaan properti. Karena itu hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk sektor diluar properti.

2. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian relatif sedikit, hanya 5 perusahaan selama 5 tahun (2011-2015). Sedikitnya sampel ini disebabkan karena beberapa kendala antara lain ketidaklengkapan laporan keuangan perusahaan properti secara keseluruhan. Hal ini menyebabkan beberapa perusahaan dikeluarkan dari sampel karena tidak memenuhi kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan.

3. Penelitian ini hanya menguji pengaruh antara variabel *debt to equity ratio* , *earning per share*, *return on equity*, dan *size* terhadap variabel *price to book value*.

5.3. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Berdasarkan keterbatasan yang ada, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

1. Jumlah sampel dilakukan secara acak/random, dan tidak mensyaratkan kriteria-kriteria tertentu. Sampel penelitian tidak hanya untuk perusahaan properti, tetapi juga perusahaan diluar properti, sehingga penelitian ini diharapkan memberikan hasil yang dapat digeneralisasi keseluruhan perusahaan di Indonesia.

2. Jangka waktu riset dapat diperpanjang (lebih dari 5 tahun) dan dengan jumlah sampel perusahaan yang lebih besar dan lebih beragam. Perpanjangan perioda penelitian dan penambahan jumlah sampel mungkin akan memberikan hasil yang lebih baik dalam mengestimasi nilai perusahaan.

3. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang lain, misalnya *debt to assets ratio*, *return on asset*, dan perubahan nilai valuta asing. Penambahan

variabel akan memberikan pemahaman yang semakin lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

